

BAB VI

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Pengaruh Edukasi Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor di SD Negeri 2 Apuan Tabanan Tahun 2025 dengan 38 responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor sebelum diberikan edukasi media permainan ular tangga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor dalam kategori kurang sebesar (39,5%) dengan nilai rata – rata yaitu 78.95.
2. Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor setelah diberikan edukasi media permainan ular tangga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor dalam kategori sangat baik sebesar (84,2%) dengan nilai rata – rata yaitu 93.55.
3. Ada pengaruh pemberian edukasi media permainan ular tangga terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor di SD Negeri 2 Apuan Tabanan dengan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

1. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor dalam kategori kurang sebesar (39,5%). Pengetahuan siswa Sekolah Dasar, khususnya di SD Negeri 2 Apuan Tabanan, tentang kesiapsiagaan bencana masih rendah. Oleh karena itu, disarankan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Tabanan atau BPBD Kabupaten Tabanan untuk mensosialisasikan program edukasi ini ke Sekolah Dasar lainnya.
2. Pada penelitian ini terbukti bahwa edukasi media permainan ular tangga efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor. Maka disarankan kepada kepala sekolah dan para guru di SD N 2 Apuan Tabanan untuk meningkatkan pemberian materi khususnya mengenai kebencanaan kepada siswa dengan mengembangkan metode yang lebih menarik seperti memasukannya dalam materi ekstrakurikuler seperti Pramuka yang disertai dengan latihan – latihan simulasi bencana alam untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa sekolah dasar dalam menghadapi bencana yang bisa datang kapan saja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian pelatihan siaga bencana dalam menghadapi bencana dengan menggunakan variabel yang berbeda dan bervariasi sehingga

dapat meningkatkan pengetahuan khususnya pada kelompok siswa tentang
kebencanaan.